

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI DARI SEGI
AGAMA TERHADAP VAKSIN COVID-19 DI KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NUR FADHILAH FITRYANTI

NIM: 1410312089

Pembimbing :

- 1. dr. Rahmatini, M. Kes**
- 2. dr. Firdawati, M.Kes, Ph.D**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL AND RELIGIOUS PERCEPTIONS OF THE COVID-19 VACCINE IN PADANG CITY

By

Nur Fadhilah Fitryanti

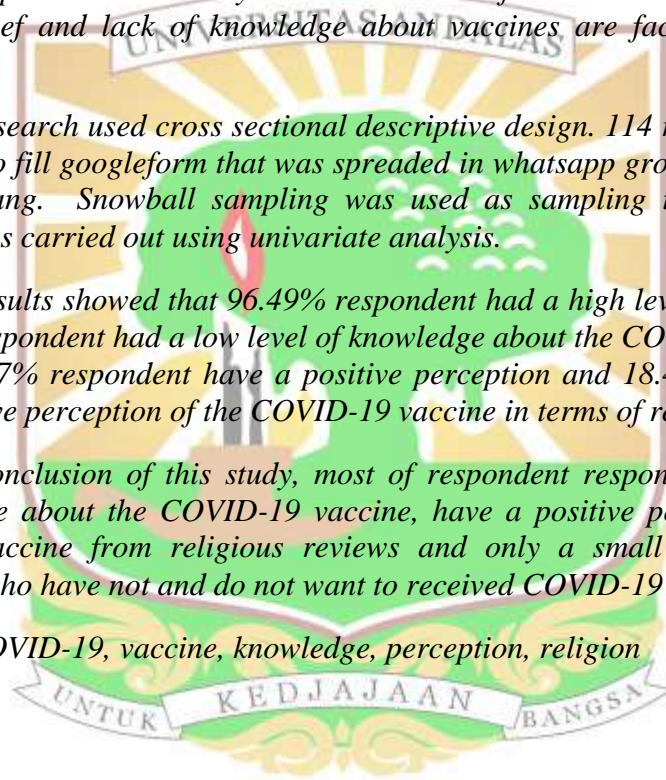
Long-term success in controlling COVID-19 hinges on herd immunity. Vaccination is a safer way to achieve herd immunity than natural transmission. West Sumatera is the second lowest province in COVID-19 vaccine reception and Padang has experienced dysentery outbreak because of decline in vaccine coverage. Religious belief and lack of knowledge about vaccines are factors of vaccine hesitancy.

The research used cross sectional descriptive design. 114 respondents was participated to fill googleform that was spreaded in whatsapp group in November 2021 in Padang. Snowball sampling was used as sampling technique. Data processing was carried out using univariate analysis.

The results showed that 96.49% respondent had a high level of knowledge and 3.51% respondent had a low level of knowledge about the COVID-19 vaccine. A total of 80.7% respondent have a positive perception and 18.42% respondent have a negative perception of the COVID-19 vaccine in terms of religion.

The conclusion of this study, most of respondent respondent are highly knowledgeable about the COVID-19 vaccine, have a positive perception of the COVID-19 vaccine from religious reviews and only a small proportions of respondents who have not and do not want to received COVID-19 vaccine.

Keywords: *COVID-19, vaccine, knowledge, perception, religion*



ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI DARI SEGI AGAMA TERHADAP VAKSIN COVID-19 DI KOTA PADANG

Oleh

Nur Fadhilah Fitryanti

Kesuksesan jangka panjang mengendalikan COVID-19 bergantung kepada *herd immunity*. Vaksinasi menjadi cara yang lebih aman untuk mencapai *herd immunity* dibandingkan penularan secara alami. Sumatera Barat merupakan provinsi dua terbawah dalam penerimaan vaksin COVID-19, dan kota Padang pernah mengalami menurunnya cakupan imunisasi. Kepercayaan keagamaan dan kurangnya pengetahuan tentang vaksin menjadi faktor keraguan masyarakat melakukan vaksinasi

Desain penelitian adalah *cross sectional descriptive* terhadap 114 responden menggunakan *googleform* yang disebar melalui aplikasi *whatsapp* pada November 2021 di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel berupa *snowball sampling*. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan 96,49% memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan 3,51% memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap vaksin COVID-19. Sebanyak 80,7% memiliki persepsi positif dan 18,42% memiliki persepsi negatif terhadap vaksin COVID-19 dari segi agama.

Kesimpulan dari penelitian ini, sebagian besar responden berpengetahuan tinggi mengenai vaksin COVID-19, memiliki persepsi positif mengenai vaksin COVID-19 dari tinjauan agama serta hanya sebagian kecil responden yang belum dan tidak ingin mendapatkan vaksin

Kata Kunci : Vaksin, COVID-19, Pengetahuan, Persepsi, Agama